

MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN AKUNTANSI KEUANGAN

- Akuntansi keuangan → suatu proses pencatatan, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang dibuat dalam berbagai bentuk, antara lain : Laporan Laba-Rugi, Neraca, Cash flow, Rasio keuangan

Pihak-pihak yg membutuhkan Laporan Keuangan

- Pengguna langsung :
 - Pemilik
 - Kreditor/Bank
 - Manajemen & karyawan
 - petugas pajak / pemerintah
- Pengguna tidak langsung :
 - Analis
 - Konsultan
 - Asosiasi Dagang
 - Statistik

Bahan Laporan Akuntansi Keuangan

- Data Pembelian
- Data Gudang
- Data Penjualan
- Data keuangan (Kas/Bank, Biaya)

BENTUK LAPORAN AKUNTANSI

1. Neraca → laporan akuntansi keuangan yg menggambarkan tentang kondisi kekayaan (harta, hutang, modal sendiri) pada saat tertentu.

Unsur-unsur yg terdapat pada neraca:

- Aktiva (harta/Aset) terdiri dari:
 - Aktiva lancar (harta lancar : Kas, persediaan, piutang, surat berharga)
 - Aktiva tetap (Harta tidak lancar : gedung, tanah)
- Pasiva (hutang) terdiri dari:
 - Pasiva lancar (hutang lancar : hutang jangka pendek < 1 th spt: hutang dagang)
 - Hutang jangka panjang (pinjaman bank)
- Modal sendiri (ekuitas)

PT. "ABC"
Neraca per 31 Desember 2004

<p>Aktiva lancar</p> <p>Kas..... Rp. 240,000</p> <p>Piutang..... Rp. 260,000</p> <p>Persediaan barang Rp. 300,000</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> <p>Jumlah Aktiva Lancar Rp. 800,000</p> <p>Aktiva tetap</p> <p>Mesin dan Bangunan (netto) Rp. 900,000</p> <p>Tanah..... Rp. 300,000</p> <hr style="width: 50%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 1,200,000</p> <p>Jumlah Aktiva Rp. <u>2,000,000</u></p>	<p>Hutang lancar</p> <p>Hutang dagang Rp. 170,000</p> <p>Hutang wesel..... Rp. 50,000</p> <p>Hutang bunga..... Rp. 30,000</p> <p>Hutang pajak..... <u>Rp. 225,000</u></p> <p>Jumlah Hutang Lancar..... Rp. 475,000</p> <p>Hutang jangka panjang</p> <p>10 % obligasi..... <u>Rp. 300,000</u></p> <p>Modal sendiri</p> <p>Saham Rp. 1,000,000</p> <p>Laba ditahan..... Rp. <u>225,000</u></p> <p>Jumlah modal sendiri..... Rp. <u>1,225,000</u></p> <p>Jumlah hutang dan Modal sendiri Rp. <u>2,000,000</u></p>
--	--

2. Laporan Laba Rugi → Laporan akuntansi keuangan yang menggambarkan tentang jumlah penjualan, biaya variabel, biaya tetap, dan laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu

- Unsur-unsur yang ada dalam Lap Laba-Rugi :
 1. Penjualan
 2. HPP (biaya variabel)
 3. Biaya Usaha
 4. Laba/Rugi

Contoh laporan Laba-Rugi

		Th 2007		Th 2006	
No.	Uraian	Rupiah	%	Rupiah	%
1	Penjualan	1.000	100		
2.	HPP	725	72,5		
3.	Biaya Usaha	150	15		
4.	L/R sbl pajak	125	12,5		
	Pendpt lain				
	Pajak				
5.	L/R stl pajak				

Cara menghitung HPP

$HPP = \text{Stok awal} + \text{pembelian} - \text{stok akhir}$

Contoh : stok per 1Jan 2007 = Rp.100

pembelian selama th 2007 = Rp. 950

stok per 31 des 2007 = Rp. 300

Omset th 2007 = Rp. 1000

$$HPP = \frac{100 + 950 - 300}{1000} \times 100\% = 75 \%$$

Faktor-faktor yg mempengaruhi HPP

1. Harga beli
2. Harga jual
3. Kehilangan barang

Cara menghitung nilai stok

1. Sistem FIFO → stok dihitung berdasarkan harga beli terakhir
2. Sistem LIFO → stok dihitung berdasarkan harga beli awal
3. Sistem rata-rata → stok dihitung berdasarkan harga beli rata-rata

Analisa Keuangan

1. Analisis Common Size → metode analisis keuangan dg cara membandingkan dg laporan keuangan periode sebelumnya
2. Analisis Rasio → metode analisis dengan cara membandingkan angka-angka yg terdapat pada laporan keuangan dalam suatu periode waktu tertentu

Jenis Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas → indikator yg mengukur kemampuan apotek dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dg membandingkan Aktiva lancar dg Pasiva lancar
 - a. Current Rasio → Perbandingan aktiva lancar vs pasiva lancar
 - b. Quick Rasio → Perbandingan aktiva lancar – persediaan vs pasiva lancar

2. Rasio Aktivitas → indikator yg mengukur kemampuan apotek dlm mengelola seluruh assetnya yg terdapat pada aktiva lancar dan aktiva tetap dalam satu periode

a. Perputaran persediaan → tingkat kemampuan apotek memutar barang dagangannya.

$$= \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Rata2 persediaan = $\frac{1}{2}$ (stok awal+stok akhir)

$$\text{Umur persediaan} = \frac{365}{\text{perputaran persediaan}}$$

b. Perputaran Piutang → tingkat kemampuan apotek untuk memutar piutang

$$= \frac{\text{Jumlah penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Rata-rata piutang = $\frac{1}{2}$ (saldo awal + akhir)

$$\text{Umur Piutang} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

3. Rasio Solvabilitas → mengukur kemampuan perusahaan dlm memenuhi seluruh kewajiban (jangka pendek+panjang) dengan total asset yg dimiliki.

Semakin kecil Solvabilitasnya, maka semakin kecil beban hutangnya

4. Profitabilitas → kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih

a. Profit → laba bersih terhadap penjualan

b. ROA (Return On Aset) → laba bersih terhadap total aset

PT. "ABC"
LAPORAN ARUS KAS

KEGIATAN INVESTASI URAIAN	Rp.	KEGIATAN OPERASIONAL URAIAN	Rp.	KEGIATAN PENDANAAN URAIAN	Rp.
I. PENERIMAAN		I. PENERIMAAN		I. PENERIMAAN	
'1. Penj. Inv. Kn/Rd		1. Penj. Tunai	0	1. Kredit Modal Kerja	
'2. Penj.Kend.Bermotor		2. Piutang Dagang	0	2. Kredit Investasi	
		3. Piutang Intern	0	3. Droping	
		4. Piutang Titipan			
		5. Lain-lain	0		
Jumlah :	0	Jumlah :	0	Jumlah :	0
II. PENGELUARAN		II. PENGELUARAN		II. PENGELUARAN	
1. Aktiva Dalam Pelak.	0	1. Hutang Dagang	0	1. Pembayaran KMK	
2. Pemb. Inv.Kantor		2. Hutang Intern	0	2. Pembayaran KI	
3. Pemb. Kend.Bermotor		3. B. Penj.Terbatas	0	3. Remisa Umum	
		4. Pajak	0	4. Remisa Wajib	0
		5. B. Operasional	0	5. B.Kantor Pusat	
		6. PPh.Ps.21	0	5. Modal yg ditempat	0
		7. PPh.Ps.23			
		8. Ppn Perhitungan	0		
		9. IP,ISP	0		
		10. ITHT	0		
		12. Bagi hasil			
		13. Lain-lain	0		
Jumlah :	0	Jumlah :	0	Jumlah :	0
Jumlah kas bersih	0	Jumlah kas bersih	0	Jumlah kas bersih	0

SALDO MUTASI	0
- SALDO AWAL	0
- SALDO AKHIR	0
TOTAL ARUS KAS	0

Cash vs Accrual Accounting

- Ada 2 metode penetapan periode waktu dalam mencatat *revenue* atau *expense*, yaitu
 - * *Cash Method of accounting*
 - * *accrual method of accounting*

Cash method

Revenue diakui dalam waktu periode saat *cash* diterima dan biaya diakui dalam periode selama *cash* tersebut dikeluarkan

Accrual method

Revenue diakui dalam periode di mana barang diserahkan, tidak perlu periode yang sama dengan saat penerimaan *cash*

Accrual method

- * *Revenue* diakui dalam periode dimana barang diserahkan, tidak perlu periode yang sama dengan saat penerimaan *cash*
- * Penetapan pengakuan biaya, ada 2 cara
 - + Biaya diakui dalam periode akuntansi yang sama dengan *revenue* terkait
 - selama biaya yang terkait dengan *revenue* yang dihasilkan dalam periode 2004 diakui sebagai biaya tahun 2004
 - + Biaya diakui dalam periode saat produk atau jasa digunakan
 - Semua *Utilitas* yang digunakan dalam 2004 diakui sebagai biaya tahun 2004, meskipun faktur yang bertanggal Desember 2004 masih belum dibayar sampai Januari 2005